

**EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR DESA PADA MASA
PANDEMI DI DESA AEKNATOLU JAYA
KECAMATAN LUMBAN JULU
KABUPATEN TOBA**

SKRIPSI

OLEH:

**NIKA SARESI SILALAH
188520120**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/10/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/10/22

**“EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR DESA PADA MASA
PANDEMI DI DESA AEK NATOLU JAYA KECAMATAN LUMBAN
JULU KABUPATEN TOBA SAMOSIR”**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area**



OLEH :

NIKA SARESI SILALAH

18.852.0120

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/10/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/10/22

LEMBAR PENGESAHAN

Judul skripsi : Efektivitas Kinerja Aparatur Desa Pada Masa Pandemi Di Desa Aeknatolu Jaya Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba
Nama Mahasiswa : Nika saresi silalahi
NPM : 188520120
Program Studi : Administrasi publik

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Bahrum Jamil, MAP

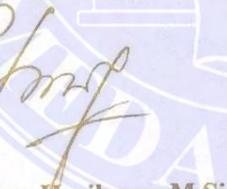


Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.Ip

Mengetahui :

Dekan FISIP UMA

Ka.Prodi Administasi Publik



Dr. Effiatul Juliana Hasibuan, M.Si



Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol

Tanggal Lulus 03 September 2022

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang telah saya kutip dari berbagai sumber, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari ditemukan apabila ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, September 2022



Nika Saresi Silalahi

188520120

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nika Saresi Silalahi
NPM : 18.852.0120
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Efektivitas Kinerja Aparatur Desa pada masa Pandemi di desa Aeknatolu Jaya Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, September 2022



Nika Saresi Sitalani

188520120

ABSTRAK

Munculnya Pandemi Covid-19 pada akhir tahun 2019 merupakan suatu kondisi yang mengakibatkan keterhambatan segala aktivitas bagi masyarakat bahkan menjadi suatu kondisi *unpredictable* bagi suatu instansi (organisasi). Masyarakat dituntut untuk harus beradaptasi dimasa pandemi covid-19 hal ini juga berlaku pada penyelenggaraan pelayanan publik. Proses pelayanan publik tidak bisa dilakukan seperti keadaan kondisi normal biasanya karena instansi perlu mengikuti kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam upaya mencegah penyebaran virus covid-19. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas kinerja aparatur desa Aek Natolu Jaya pada masa pandemi Covid-19 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas kinerja aparatur desa aeknatolu jaya pada masa pandemi metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Agus Dwiyanto mengenai indikator kinerja yang dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu, produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Efektivitas kinerja aparatur sudah dilaksanakan dengan maksimal. Efektivitas dalam Produktivitas, jika dilihat dari kinerja aparatur desa aeknatolu jaya pada masa pandemi covid-19 masih ada beberapa indikator yang belum berjalan secara efektif, dapat dilihat dari segi kualitas layanan, responsibilitas, dan akuntabilitas, masyarakat masih merasakan adanya kesulitan. Namun jika dilihat dari produktivitas dan responsibilitas kantor kepala desa aeknatolu, sudah dapat dikatakan baik. Adapun Kendala dalam pelayanan efektivitas kinerja aparatur desa pada masa pandemi di desa aeknatolu jaya adalah kurangnya aparatur yang piket di kantor setiap harinya, yang menjadi kendala dalam proses kelancaran dan ketepatan waktu dalam pelayanan di kantor kepala desa, selanjutnya sulitnya masyarakat berhubungan langsung ataupun bertemu secara langsung dengan kepala desa untuk meminta tanda tangan untuk kepentingan tertentu.

Kata kunci: Efektivitas, Kinerja, Pemerintah Desa, Pandemi Covid 19.

ABSTRAC

The emergence of the Covid-19 Pandemic at the end of 2019 was a condition that resulted in the delay of all activities for the community and even became an unpredictable condition for an agency (organization). The community is required to adapt during the COVID-19 pandemic, this also applies to the implementation of public services. The public service process cannot be carried out as usual under normal conditions because agencies need to follow policies issued by the government in an effort to prevent the spread of the COVID-19 virus. To find out and describe the effectiveness of the performance of the Aek Natolu Jaya village apparatus during the Covid-19 pandemic. In this study, the researcher uses the theory proposed by Agus Dwiyanto regarding performance indicators that can be seen from several indicators, namely, productivity, service quality, responsiveness, responsibility, and accountability. The effectiveness of the performance of the apparatus has been carried out to the maximum. Effectiveness in Productivity, when viewed from the performance of the Aeknatolu Jaya village apparatus during the covid-19 pandemic, there are still some indicators that have not been running effectively, it can be seen from the quality of service, responsibility, and accountability, the community still feels difficulties. However, when viewed from the productivity and responsibility of the Aeknatolu village head office, it can be said to be good. The obstacle in serving the effectiveness of the performance of the village apparatus during the pandemic in the village of Aeknatolu Jaya is the lack of officers who are picketed at the office every day, which is an obstacle in the smooth process and timeliness of services at the village head office, then the difficulty of the community in direct contact or meeting directly with the village head to ask for signatures for certain purposes.

Keywords: *Effectiveness, Performance, public server, Covid 19 Pandemic.*

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Aeknatolu Jaya pada tanggal 9 juni 2001 dari pasangan Bapak Hotman Silalahi dan Ibu Lina Sidauruk. penulis merupaka putri ke tiga dari lima bersaudara dan perempuan satu-satunya. Pada tahun 2006 penulis memulai sekolah dasar di SDN 176377 Aeknatolu, selanjutnya pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 2 Parapat Girsang sipangan bolon, kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Parapat Girsang sipangan bolon dan lulus pada tahun 2018, setelah itu penulis melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Medan Area pada tahun 2018 dan terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Program Studi Administrasi Publik.

Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah aktif dalam organisasi unit kegiatan mahasiswa kristen (UKMK) pada tahun 2018, dan mengikuti setiap kegiatan yang diadakan, namun seiring berjalannya waktu penulis tidak aktif lagi setelah beberapa tahun dalam organisasi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Efektivitas Kinerja Aparatur desa pada masa Pandemi di Desa Aeknatolu Jaya Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba”. Adapun maksud dan tujuan diajukannya skripsi ini adalah sebagai persyaratan akademik untuk menyelesaikan tugas akhir dan mendapatkan gelar Strata Satu (S1) pada program studi Administrasi Publik di Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak mendapat dukungan, bantuan dan bimbingan serta kemudahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Dadan Ramdan,M.Eng,M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Ibu Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol selaku Ka. Prodi Administrasi Publik Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Bahrum Jamil, M.AP, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Evy Yunita Kurniaty, S.Sos.M.IP, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak M Imanuddin Kandias Saraan, S.Sos, M.AP, selaku Sekretaris Skripsi dan dosen pembimbing KKL yang telah banyak membantu penulis serta memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta pembelajaran kepada penulis.
8. Kepada orang tua penulis yaitu Bapak Hotman silalahi dan Ibu Lina sidaduruk yang senantiasa mendoakan, dan selalu sabar dalam memberikan motivasi, dukungan serta semangat yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada saudara penulis terkhusus bagi abang Paskalis Jaya Syaputra Silalahi,S.P Yang selalu mendukung baik itu melalui pengajaran baru maupun dana selama perkuliahan, dan kepada saudara saya abang Ebenezer, Tanrafindo dan adek juansen yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Kepada seluruh aparaturnya Desa Aeknatolu dan kepala Desa Aeknatolu yang sudah bersedia membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Kepada bagian tata usaha kantor kepala Desa Aeknatolu jaya Abang freddi manalu yang senantiasa membantu penulis dalam melengkapi berkas yang diperlukan dalam penulisan skripsi.

12. Kepada teman spesial penulis Michael situmorang yang selalu mengingatkan dalam pengerjaan skripsi serta memberikan dorongan, dukungan, serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada teman baik saya regia giting dan hertati manihuruk yang selalu memotivasi saya dalam pengerjaan skripsi
14. Kepada teman saya lesro sihombing yang selalu sabar dan setia dalam mendengarkan curhatan saya, dan selalu membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.
15. Kepada seluruh Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Medan Area hususnya stambuk 2018 yang senantiasa bersedia menjadi teman saya selama perkuliahan.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Medan, September 2022

Nika Saresi Silalahi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Efektivitas.....	7
2.1.1 Pengertian Efektivitas	7
2.1.2 Indikator Efektivitas	8
2.1.3 Faktor –Faktor Efektivitas	9
2.2 Kinerja	10
2.2.1 Pengertian Kinerja	10
2.2.2 Penegrtian Kinerja Pegawai	11
2.2.3 Indikator Kinerja	12
2.2.4 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja.....	13
2.3 Aparatur Desa	15
2.3.1 Pengertian Aparatur	15
2.3.2 Peran Aparatur Desa	15
2.4 Pandemi Covid 19	15
2.5 Penelitian Terdahulu	17
2.6 Kerangka Berpikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.3 Waktu Penelitian	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Metode Analisis Data	25
3.6 Informan Penelitian	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	28
4.1.2 Visi Dan Misi Pemerintahan Aeknatolu Jaya	29
4.1.3 Struktur Organisasi Aparatur Desa Aeknatulu Jaya	30
4.1.4 Tugas Pokok Dan Fungsi Aparatur Desa Aeknatolu Jaya	31
4.1.5 Kedudukan Dan Fungsi	32
4.2 Pembahasan	44
4.2.1 Produktivitas	47
4.2.2 Kualitas Layanan	49
4.2.3 Responsivitas	51
4.2.4 Resposibilitas	52
4.2.5 Akuntabilitas	54
4.3 Faktor Penghambat Efektivitas Kinerja Aparatur Desa Aeknatolu Jaya	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jadwal Piket Sebelum Pandemi.....	4
Tabel 1.2 Jadwal Piket Saat Pandemi	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Waktu penelitian	23
Tabel 4.1 Data Masyarakat Yang Berkunjung Ke Kantor Kepala Desa Saat Pandemi	46
Tabel 4.2 Data Masyarakat Yang Berkunjung Ke Kantor Kepala Desa sebelum Pandemi	47



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.8 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1 Peta Desa Aeknatolu Jaya.....	28
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kepala Desa	31



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut pasal 1 ayat 1 undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hal tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kinerja aparatur desa harus sesuai dengan pedoman yaitu konstitusi atau undang-undang yang telah dibuat untuk mengelola dan menangani urusan desa. Berdasarkan Undang-Undang nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik, menyatakan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang , jasa dan pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Perangkat desa bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Salah satu perangkat desa adalah sekretaris desa, yang diisi dari pegawai negeri sipil. Sekretaris desa diangkat oleh sekretaris daerah kabupaten/

kota atas nama Bupati/walikota. Perangkat desa lainnya diangkat oleh kepala desa dari penduduk desa, yang ditetapkan dengan keputusan kepala desa. Amanat dari Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, kewenangan yang diatur dan diurus desa semakin luas yaitu meningkatnya sumber pendapatan dari pemerintah. Untuk itu diperlukan regulasi yang mengatur pengelolaan pemerintahan desa, mulai dari pemilihan kepala desa, dan pengisian aparatur desa. Sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidupnya.

Keberhasilan meningkatkan efektifitas pelayanan publik ditentukan oleh faktor kemampuan meningkatkan kinerja kerja aparat desa. Penyelenggaraan pemerintahan desa yang baik dapat dilihat dari berbagai sektor seperti efektivitas kinerja aparat desa dalam pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat.

Munculnya Pandemi Covid-19 pada akhir tahun 2019 merupakan suatu kondisi yang mengakibatkan keterhambatan segala aktivitas bagi masyarakat bahkan menjadi suatu kondisi *unpredictable* bagi suatu instansi (organisasi). Masyarakat dituntut untuk harus beradaptasi dimasa pandemi covid-19 hal ini juga berlaku pada penyelenggaraan pelayanan publik. Proses pelayanan publik tidak bisa dilakukan seperti keadaan kondisi normal biasanya karena instansi (organisasi) perlu mengikuti kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam upaya mencegah penyebaran virus covid-19. Dalam keterbatasan kegiatan pada situasi pandemi covid-19 ini mengakibatkan perubahan standart pelayanan publik yang sebelumnya telah ditetapkan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Kondisi pandemi covid-19 ini mengharuskan pemerintah berfikir ekstra untuk tetap memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya pembatasan aktivitas kehidupan normal, membuat pemerintahan harus membuat terobosan layanan agar masyarakat tetap mendapatkan layanan yang prima.

Dalam kondisi yang seperti ini, pemerintah dituntut untuk dapat membuat inovasi pelayanan sehingga pelayanan publik sebagai tugas utama dari pemerintahan tetap dapat optimal meskipun terjadi pembatasan aktivitas (Sutrisna, 2021).

Pada desa Aeknatolu Jaya yang merupakan salah satu dari dua belas desa yang menjadi pelaksana dari setiap kebijakan yang dibuat dan di tetapkan oleh pemerintah. Dalam menjalankan tugas dan fungsi banyak hal yang menjadi kendala dalam melaksanakan tugasnya secara khusus pada masa pandemi covid 19 yang membawa banyak perubahan dalam menjalankan fungsi nya seperti munculnya kebijakan pemerintah yang menerapkan pembatasan berskala besar yang menyebabkan terjadinya pengurangan jam kerja. Dan pada desa Aeknatolu jaya pada masa pandemi diberlakukan pengurangan aparatur yang piket di kantor kepala desa setiap harinya, sehingga hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat yang datang ke kantor kepala desa, dan masyarakat yang datang pun sulit menemukan kepala dusunnya di kantor kepala desa.

No	Hari	Nama	Jabatan
1	Senin	Mesak Sinaga Henri F Gultom Jamson F nadapdap Dina D Sitorus Pane Jhon Roy P Manurung Robinson Sitinjak, SH Tanty M Saragih	Kepala Dusun III Kepala Seksi Kesejahteraan Kepala Dusun I Kaur Keuangan Kaur Perencanaan Kepala Seksi Pemerintahan Kepala Seksi Pelayanan
2	Selasa	Freddy K Manalu Walliston Sinaga, SE Justin Manurung Henri F Gultom Tanty M Saragih Mesak Sinaga	Kaur Tata Usaha & Umum Sekretaris Kepala Dusun II Kepala Seksi Kesejahteraan Kepala Seksi Pelayanan Kepala Dusun III
3	Rabu	Jamson Manurung Robinson Sitinjak, SH Freddy K Manalu Walliston Sinaga, SE Justin Manurung	Kepala Dusun IV Kepala Seksi Pemerintahan Kaur Tata Usaha Dan Umum Sekretaris Kepala Dusun II

		Dina D Sitorus Pane	Kaur Keuangan
4	Kamis	Dina D Sitorus Pane Henri F Gultom Jhon Roy Manurung Robinson Sitinjak,SH Tanty M Saragih Mesak Sinaga	Kaur Keuangan Kepala Seksi Kesejahteraan Kaur Perencanaan Kepala Seksi Pemerintahan Kepala Seksi Pelayanan Kepala Dusun III
5	Jumat	Jhon Roy Manurung Freddy K Manalu Walliston Sinaga,SE Tanty M Saragih Justin Manurung	Kaur Perencanaan Kaur Tata Usaha&Umum Sekretaris Kepala Seksi Pelayanan Kepala Dusun II

Tabel 1.1 Jadwal Piket Aparatur Desa Sebelum Masa Pandemi Covid-19
Sumber: Pemerintahan Desa Aeknatolu Jaya 2022

Alasan penulis memilih desa Aeknatolu Jaya sebagai tempat penelitian yaitu karena penulis tertarik meneliti mengenai efektivitas kinerja aparatur desa pada masa pandemi saat ini. Penelitian ini dilakukan pada masa Pandemi Covid-19 level 2, Hal ini menyebabkan banyak penyesuaian baru yang menyebabkan banyak kendala dalam menjalankan fungsinya seperti pengurangan aparatur yang piket setiap harinya di kantor kepala desa Aeknatolu Jaya, Hal ini yang memotivasi peneliti untuk memilih masalah ini dengan merumuskan judul sebagai berikut : “Efektivitas Kinerja Aparatur Desa Pada Masa Pandemi Di Desa Aeknatolu Jaya Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba”

No	Hari	Nama	Jabatan
1	Senin	Henri f gultom Jamson manurung Mesak sinaga	Kepala seks kesejahteraan Kepala dusun IV Kepala dusun III
2	Selasa	Freddy k manalu Robinson sitinjak	Kaur tata usaha & umum Kepala seks pemerintahan
3	Rabu	Tanty m saragih Justin manurung	Kepala seks pelayanan Kepala dusun II
4	Kamis	Jomson f nadapdap Jhon roy manurung	Kepala dusun I Kaur perencanaan
5	Jumat	Dina d sitorus Walliston sinaga	Kaur keuangan Sekretaris

Tabel 1.2 Jadwal Piket Aparatur Desa Pada Masa Pandemi Covid-19
Sumber: pemerintahan desa Aeknatolu Jaya 2022

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana efektivitas kinerja aparatur pemerintah desa Aeknatolu jaya pada masa pandemi covid-19?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat efektivitas kinerja aparatur desa Aeknatolu jaya pada masa pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas kinerja aparatur desa Aeknatolu Jaya pada masa pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas kinerja aparatur desa Aeknatolu jaya pada masa pandemi

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Administrasi Publik, Manajemen Sumber Daya Manusia dan juga yang berkaitan dengan kinerja pegawai.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh

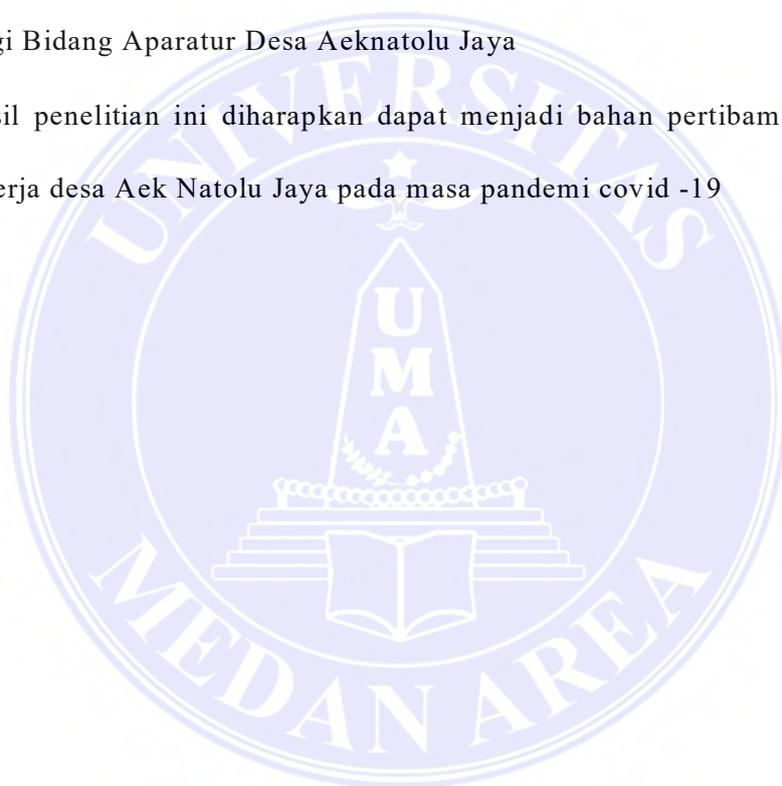
selama mengikuti perkuliahan dengan membandingkannya pada fakta di lapangan.

b. Bagi Civitas Akademika

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan, pertimbangan dan perbandingan bagi kalangan akademisi, mengenai kinerja pegawai, serta dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya yang relevan atau sejenis.

c. Bagi Bidang Aparatur Desa Aeknatolu Jaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kinerja desa Aek Natolu Jaya pada masa pandemi covid -19



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Menurut Hidayat (1986) menyatakan bahwa “Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas waktu) telah tercapai dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”. Sedangkan menurut Ratminto dan Atik(2007:197) dikatakan bahwa selain tercapainya sasaran jangka panjang maupun misi organisasi,sasaran dan tujuan efektivitas mengacu pada visi organisasi. Dalam Cambel (1989:98) pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah:

1. Keberhasilan program
2. keberhasilan sasaran
3. Kepuasan terhadap program
4. Tingkat input dan output
5. Pencapaian tujuan menyeluruh

Jadi pengertian efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai.

Menurut Sedarmayanti (2009:109) mendefinisikan konsep “efektivitas sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai.” Menurut Hani Handoko (2003:7) mendefinisikan efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat peralatan tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Menurut Emerson dalam Handayani (2006:16) efektivitas adalah “pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”

2.1.2 Indikator Efektivitas

Adapun kriteria atau indikator dari pada efektivitas menurut Tangkilisan (2005:141) terdapat empat indikator yang biasanya digunakan dalam mengukur efektivitas yaitu:

1. Pencapaian Target

Maksud dari pencapaian target disini diartikan sejauh mana target dapat ditetapkan organisasi dapat terealisasikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sejauh mana pelaksanaan tujuan organisasi dalam mencapai target sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Kemampuan Adaptasi

Keberhasilan suatu organisasi dilihat dari sejauh mana organisasi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi baik dari dalam organisasi dan luar organisasi.

3. Kepuasan Kerja

Suatu kondisi yang dirasakan oleh seluruh anggota organisasi yang mampu memberikan kenyamanan dan motivasi bagi peningkatan kinerja organisasi. Yang menjadi fokus elemen ini adalah antara pekerjaan dan kesesuaian imbalan atau insentif yang diberlakukan bagi anggota organisasi yang berprestasi dan telah melakukan pekerjaan melebihi beban kerja yang ada.

4. Tanggung Jawab

Organisasi dapat melaksanakan mandat yang telah diembatnya sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya, dan bisa menghadapi serta menyelesaikan masalah yang terjadi dengan pekerjaannya.

2.1.3 Faktor-Faktor Pengaruh Efektivitas

Dalam konsep efektivitas ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi suatu efektivitas yaitu menurut Richard M. Steers (2005:209) antara lain:

- a. Ciri organisasi Struktur dan teknologi organisasi dapat mempengaruhi segi-segi tertentu dari efektivitas, dengan berbagai cara. Meningkatnya produktivitas dan efisiensi sering merupakan hasil dari meningkatnya spesialisasi fungsi, ukuran organisasi dan sentralisasi pengambilan keputusan.
- b. Ciri lingkungan-lingkungan luar juga dapat mempengaruhi efektivitas, bila lingkungan luar meliputi hukum, ekonomi, dan pasar dimana organisasi mendapatkan sumber daya dan mendistribusikan keluarannya.
- c. Ciri pekerja Faktor pengaruh penting pada efektivitas adalah para pekerja itu sendiri. Pada kenyataannya, para anggota organisasi mungkin merupakan

faktor pengaruh yang paling penting atas efektifitas karena merekalah dalam jangka panjang akan memperlancar atau merintanginya tercapainya tujuan organisasi.

- d. Kebijakan dan praktek manajemen Mekanisme ini meliputi penetapan tujuan, strategi dan pencarian sumber daya secara efisien, menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan dalam organisasi.
- e. Penetapan tujuan strategi Penetapan tujuan meliputi identifikasi tujuan organisasi yang berlaku umum dan penetapan bagaimana berbagai bagian, kelompok dan individu dalam organisasi.

2.2 Kinerja

2.2.1 Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan suatu hal yang penting untuk mengatur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Setiap orang penting untuk selalu melakukan penilaian terhadap kinerja, karena hal tersebut dapat dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan dan peningkatan kinerjanya. Menurut Rivai (2005:15) mengatakan ada beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian kinerja. Sedangkan menurut Osborn (1991) mengatakan bahwa kinerja adalah: “Sebagai kualitas dan kuantitas dari pencapaian tugas-tugas, baik yang dilakukan individu, kelompok maupun perusahaan”. Sedangkan Menurut Tika (2006) Kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan/ kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Kinerja dapat dipahami sebagai tingkat

keberhasilan maupun tingkat pencapaian tujuan organisasi. Kinerja dapat menunjukkan seberapa jauh tingkat kemampuan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Selain itu, kinerja juga menunjukkan sejauh mana tujuan yang dinyatakan dalam petunjuk hasil dapat dicapai oleh suatu organisasi. Dengan demikian pengertian kinerja suatu organisasi memenuhi fungsi serta aturan yang ditetapkan bagi pencapaian tujuan.

Kegiatan sehari-hari dalam organisasi, perlu dijalani dengan baik dan terorganisir. Artinya harus sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam perkembangannya organisasi terus dituntut agar dapat mencapai target-target yang telah direncanakan. Bahkan diharapkan melampaui ekspektasi dari berbagai peramalan di berbagai bidang. Bahkan Bila perlu sanggup melebihi pencapaian yang telah dicapai sebelum-sebelumnya. Agar dapat mewujudkan target, ekspektasi, walaupun rencana maka perlu mempersiapkan individu-individu yang kompeten. Tujuannya adalah organisasi dalam mewujudkan keinginannya

2.2.2 Pengertian Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pegawai tersebut dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu. Menurut Robbins (2003) bahwa kinerja pegawai adalah sebagai fungsi dari interaksi antara kemampuan dan motivasi.

Menurut Robert Mathis dan John Jackson, (2009:378). Kinerja pegawai adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada

organisasi. Perbaikan kinerja baik untuk individu maupun kelompok menjadi pusat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi.

2.2.3 Indikator Kinerja

Adapun indikator kinerja menurut Dwiyanto (2006:50-51) terdapat beberapa indikator yang biasanya digunakan dalam mengukur kinerja yaitu:

1. Produktivitas

Produktivitas tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dan output.

2. Kualitas Layanan

Isu mengenai kualitas layanan cenderung menjadi semakin penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas yang diterima dari organisasi publik. Akibat akses informasi mengenai kepuasan masyarakat kualitas pelayanan relatif sangat tinggi, maka bisa menjadi satu ukuran kinerja organisasi publik yang mudah dipergunakan. Kepuasan masyarakat bisa menjadi parameter untuk menilai kinerja organisasi publik.

3. Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan aspirasi masyarakat. Responsivitas dimasukkan kedalam salah satu indikator kinerja

karena responsivitas secara langsung menggambarkan kemampuan organisasi publik baik dalam menjalankan misi dan tujuannya, terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

4. Responsibilitas

Responsibilitas menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi, baik yang eksplisit maupun implisit.

5. Akuntabilitas

Akuntabilitas dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik konsisten dengan kehendak masyarakat banyak. Kinerja organisasi publik tidak hanya dilihat dari ukuran internal yang dikembangkan oleh organisasi publik atau pemerintah.

2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Faktor yang mempengaruhi tercapainya efektivitas kinerja, menurut Zuliyanti, (2005:26) yaitu:

1. Karakteristik organisasi

Karakteristik organisasi terdiri dari struktur dan teknologi organisasi. Struktur merupakan cara untuk suatu organisasi menyusun orang-orangnya untuk menciptakan sebuah organisasi yang meliputi jumlah spesialisasi pekerjaan, desentralisasi pengendalian untuk penyelesaian pekerjaan. Teknologi merupakan suatu organisasi untuk mengubah masukan mentah menjadi keluaran jadi.

2. Karakteristik lingkungan

Lingkungan mencakup dua aspek yang berhubungan yaitu lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal dikenal dengan iklim organisasi yang meliputi atribut lingkungan kerja seperti kepuasan dan prestasi. Lingkungan eksternal menyangkut kekuatan yang timbul diluar batas organisasi yang mempengaruhi tindakan dalam organisasi seperti adanya peraturan pemerintah.

3. Karakteristik kinerja

Pekerja mempunyai pandangan, tujuan, kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga akan menyebabkan perbedaan perilaku antara orang satu dengan orang lain. Prestasi merupakan modal utama di dalam organisasi yang akan berpengaruh besar terhadap efektivitas, sebab meskipun teknologi yang dipergunakan canggih jika tanpa prestasi tidak ada gunanya.

4. Kebijakan dan praktek manajemen

Manajer memegang peranan sentral dalam keberhasilan suatu organisasi melalui perencanaan, koordinasi dan memperlancar kegiatan. Sehingga manajer berkewajiban menjamin struktur organisasi konsisten dan menguntungkan untuk teknologi dan lingkungan yang ada. Selain itu manajer juga bertanggungjawab untuk menetapkan suatu sistem imbalan yang pantas sehingga dapat memuaskan kebutuhan pekerja dan tujuan pribadinya dalam mengejar sasaran organisasi.

2.3 Aparatur Desa

2.3.1 Pengertian Aparatur

Aparatur merupakan segala aspek administrasi yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan Negara atau pemerintahan, sebagai alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Adapun aspek administari yang cukup penting yang pertama, administrasi organisasi dan yang kedua, kepegawaian.

Aparatur adalah pejabat Negara atau organ pemerintahan yang mengatur tentang kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab yang di minta oleh Negara yang terkait.

2.3.2 Peran Aparatur Desa

Pemerintah desa memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan kegiatan sosial di dalam masyarakat, tugas utama dari pemerinta desa adalah bagaimana cara untuk mengembangkan prinsip formasi kepada publik untuk memberikan pelayanan sosial yang baik sehingga berdampak pada kehidupan warganya. Aparatur desa memiliki peran yang sangat penting di dalam lingkungan masyarakat desa. Tugas dan fungsi dari aparatur desa juga memiliki wewenang yang membuat peraturan yang disetujui untuk menjalankan desa yang tertib.

2.4 Pandemi Covid-19

Pada 31 Desember 2019, *World Healty Organization (WHO) China Country Office* melaporkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi (penyebab) yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang dan akhirnya diketahui etiologi dari penyakit ini adalah salah

suatu jenis baru coronavirus atau yang disebut sebagai novel coronavirus, yang merupakan virus jenis baru yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi pada manusia (Kemenkes RI, 2020).

Pada 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama resmi dari penyakit baru ini yaitu sebagai “Covid-19” (Coronavirus Disease 2019) yang tertera pada International Classification of Disease (ICD). Infeksi SARS-CoV-2 pada manusia menimbulkan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang berat, penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Gejala penyakit ini dapat muncul dalam 2-14 hari setelah terpapar virus tersebut (Kemenkes RI, 2020).

Masuknya covid -19 ke Indonesia diumumkan secara resmi oleh Presiden di Istana Negara pada tanggal 2 Maret 2020. Pemerintah merespon dengan mengambil langkah dan kebijakan yang strategis untuk mencegah dan menangani penyebaran virus tersebut. Penularan covid-19 diperkirakan sama dengan kejadian MERS dan SARS sebelumnya yaitu penularan manusia ke manusia terjadi melalui droplet dan kontak dengan benda yang terkontaminasi. Usaha yang direkomendasikan dalam mencegah penyebaran infeksi ini adalah dengan menerapkan etika batuk dan bersin, cuci tangan menggunakan sabun secara teratur, memasak daging dan telur hingga matang, serta menghindari kontak dekat dengan orang yang memiliki gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Kemenkes RI, 2020).

2.5 Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian	Temuan	Relevensi
1.	“Efektivitas kinerja pegawai pada dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten takalar” Jurnal Jumalia Mannayong dn Raimurti Dfajar (2018)	Penelitiannya adalah efektivitas kinerja pegawai sebenarnya telah efektif, dengan melihat hasil dari wawancara dan survei langsung yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kinerja dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten takalar telah mencapai 90% dengan 22 program dengan 19 kegiatan yang telah terlaksana dengan 22 baik, meskipun kendala masih ada seperti kemampuan pegawai harus lebih ditingkatkan terutama dalam penguasaan bahasa asing. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	berkaitan dengan penelitian tersebut memiliki persamaan dalam membahas mengenai efektivitas kinerja, akan tetapi ada beberapa perbedaan yang nantinya akan dibahas oleh peneliti mengenai instansi yang akan diteliti yaitu peneliti melakukan penelitian di kantor kepala desa.
2.	“ Kinerja pemerintah selama masa pandemi covid-19 suatu studi di desa taraitak kecamatan lawongan kabupaten minahasa” Penelitian yang dilakukan oleh Laurencia Averina Sumampouw (2021)	Penelitian ini akan mengkaji bagaimana pemerintah desa taraitak kecamatan lawongan kabupaten minahasa dalam mengurangi dan mengatasi dampak dari pandemi covid-19 yang terjadi di desa taraitak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif (Juliansyah Noor, 2012). Temuan penelitian menggambarkan bahwa kinerja pemerintah desa taraitak kecamatan lawongan kabupaten minahasa melalui indikator kuantitas terlihat belum maksimal. Sedangkan dari indikator kualitas pelayanan pada masa pandemi covid-	Berkaitan dengan penelitian Laurencia Averina Sumampouw memiliki persamaan yaitu mengenai kinerja dan penelitian yang dilakukan pada masa pandemi serta penelitian yang dilakukan di desa, namun terdapat juga beberapa perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Laurencia Averina Sumampouw dengan peneliti, yaitu dari segi program yang diteliti.

		<p>19 masih belum maksimal dengan adanya kendala dengan pertemuan atau rapat antara perangkat desa dan masyarakat. Selain itu pemerintah desa juga memiliki hambatan dari segi sarana dan prasarana serta kemampuan sumber daya dalam mendukung kurangnya penularan covid-19.</p>	
3.	<p>“ Efektivitas kinerja badan penanggulangan bencana daerah dalam pengurangan resiko bencana kota baubau” Jurnal Anwar Sadat (2016)</p>	<p>hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa efektivitas kinerja pemerintahan daerah dalam penanggulangan bencana pada badan enanggulngn bencana daerah kota baubau suatu pencapaian hasil yang memuaskan dalam produktifitas aparat, kualitas pelaynan, responsivitas dalam kemampuan aparat pada badan penanggulangan bencana daerah kota baubau. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.</p>	<p>Berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar Sadat, terdapat beberap prsamaan yaitu mengenai efektivitas kinerja, namun terdapat pula beberapa perbedaan dari penelitian ini yaitu instansi yang akan diteliti, serta program yang akan diteliti juga waktu dalam penelitian.</p>
4.	<p>“ Efektivitas kerja pegawai bidang kepegawaian pada badn penelitian dan pengembangan daerah kota palu” Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2019).</p>	<p>Penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan di dinas tenaga kerja dan pengembangan wilayah kota palu berjalan efektif dari aspek adaptability, karyawan telah mampu menyesuaikan diri, mampu menciptakan komunikasi dari segi prestasi kerja</p>	<p>Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhan, terdapat persamaan yaitu penelitian tentang efektivitas kerja, nmun ada juga perbedaan dari penelitian yaitu instansi yang akan diteliti.</p>

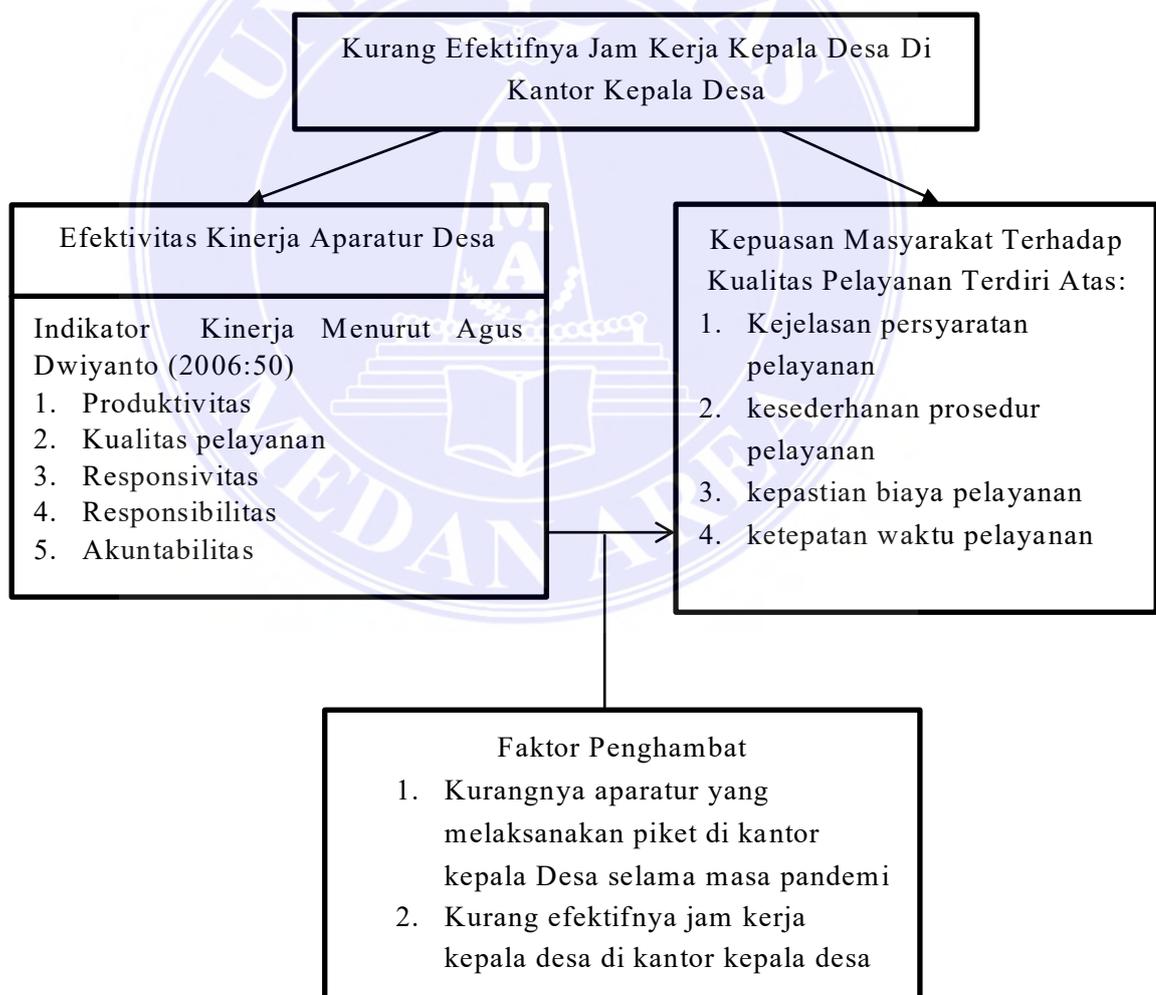
		<p>pegawai termasuk sudah efektif, dimana karyawan sudah bisa melakukan tugasnya dengan terampil, dengan keterampilan yang baik, dan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas, karyawan juga didukung dengan kemampuan mengoperasikan komputer, dilihat dari aspek kepuasan, karyawan sudah tergolong efektif, karyawan merasa adil dalam bekerja dan memiliki kesempatan untuk maju.</p>	
5.	<p>“ Efektif kinerja aparatur dalam pelayanan administrasi study kasus kecamatan balong” Penelitian yang dilakukan oleh Yessi Nur Agustina (2020)</p>	<p>hasil penelitian, efektivitas aparatur dalam memberikan pelayanan administrasi dari efisiensi dalam pelayanan administrasi sudah cukup efisien namun perlu meningkatkan agar masyarakat lebih puas. Daya tnggap aparatur dalam melayani masyarakat yang kurang maksimal. minimalnya jumlah sarana dan prasarana, seperti: komputer dan printer serta belum tersedianya pamflet dan genset. Semangat kerja yang tinggi dan loyalitas yang sangat loyal dalam bekerja. Hubungan antar pemimpin dengan bawahan yang sudah ada.</p>	<p>Hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yang dimana peneliti ini sama-sama melakukan penelitian tentang efektivitas kerja, namun terdapat perbedaan juga yaitu instansi yang akan diteliti.</p>

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

2.6 Kerangka Berfikir

Sugiyono (2015:91) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir juga dapat diartikan sebagai hubungan antara variabel yang disusun teori yang telah dideskripsikan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga sintesa tentang hubungan antara variabel penelitian.

Adapun kerangka pemikiran penelitian yang digambarkan oleh penulis adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir
 Sumber: *Dikelola oleh penulis 2022*

Alasan peneliti menggunakan teori dari Agus Dwiyanto (2006:50), karena peneliti sangat tertarik ingin meneliti bagaimana produktivitas maupun kualitas layanan yang dilakukan aparatur desa aeknatolu jaya terhadap masyarakat pada masa pandemi covid-19, dan peneliti juga tertarik meneliti mengenai bagaimana cara aparatur desa dalam memberikan responsivitas, responsibilitas, serta akuntabilitas terhadap masyarakat, dan bagaimana cara kinerja aparatur tetap menjalankan program pembangunan desa pada masa pandemi covid-19.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara dalam melakukan penelitian secara ilmiah, metode penelitian digunakan ketika melakukan penelitian pada saat penyusunan skripsi dan penelitian ilmiah lainnya. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:5) penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam mengembangkan ilmu pendidikan dan pengetahuan, sekaligus sebagai bagian yang penting dalam peradaban perkembangan manusia. Metode penelitian adalah cara ilmiah (rasional, empiris, dan sistematis) yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian. Selanjutnya Gay dalam Sugiyono (2015:9) menyatakan bahwa sebenarnya sulit untuk membedakan antara penelitian murni (dasar) dan terapan secara terpisah, karena keduanya terletak pada satu garis kontinum. Penelitian dasar bertujuan untuk mengembangkan teori dan tidak memperhatikan kegunaan yang langsung secara praktis. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah praktis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono (2014:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Menurut Strauss dan Corbin dalam V. Wiratna Sujarweni (2014:6) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang

menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

3.2. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini dilakukan di kantor kepala desa Aeknatolu Jaya kecamatan Lumban Julu kabupaten Toba, Sumatera Utara.

3.3. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan perencanaan waktu satu bulan yaitu dimulai dari bulan Desember 2021 sampai dengan April 2022 dengan jadwal sebagai berikut

No	Uraian Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Penyusunan Proposal	■	■									
2	Seminar Proposal			■								
3	Perbaikan Proposal				■							
4	Pengambilan Data					■	■	■				
5	Penyusunan Skripsi								■	■		
6	Seminar Hasil										■	
7	Perbaikan										■	■
8	Sidang Meja Hijau										■	■

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis menggunakan beberapa cara, antara lain:

a. Observasi (pengamatan)

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2015:203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti membutuhkan beberapa bulan dimulai dari bulan januari sampai bulan april untuk mendapatkan data mengenai Efektivitas kinerja yaitu peneliti langsung melihat kinerja yang dilakukan oleh aparat Desa di desa Aeknatolu Jaya.

b. Interview (wawancara)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:317) wawancara didefinisikan sebagai berikut, *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Artinya wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti ini akan dilakukan dalam beberapa bulan dan dimulai dari bulan januari sampai pada bulan april dan akan ditujukan lansung kepada informan inti, utama serta tambahan, namun wawancara akan banyak dilakukan kepada informan tambahan yaitu masyarakat desa Aeknatolu Jaya.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories) ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti dimulai pada saat awal penelitian yaitu bulan januari sampai pada bulan april, dan apabila ada kekurangan data maupun dokumentasi lainnya akan dilanjutkan seterusnya hingga dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti, dan peneliti memakai berupa beberapa catatan mengenai peristiwa, sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:336) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Menurut Sugiyono (2015:336) menyatakan analisis mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah Model Miles dan Huberman.

a. Pengumpulan Data (Data Collection)

Merupakan tahapan untuk menerima data dan informasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi

b. Reduksi Data (Data Reduction)

Merupakan tahapan untuk merakum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam tahap reduksi ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Miles dan Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*"

Artinya, yang paling sering untuk menyajikan data menyajikan data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data.

3.6 Informan Penelitian

Informan merupakan salah satu anggota kelompok partisipan yang berperan sebagai pengarah dan penerjemah muatan budaya atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini dipilih karena paling banyak mengetahui atau terlibat langsung (Sugiyono, 2016: 300).

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. **Informan Inti** merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal, tokoh masyarakat maupun akademisi (Sugiyono, 2019: 25), maka dalam penelitian ini yang menjadi informan inti adalah bapak Samsul B Sitorus sebagai Kepala desa Aeknatolu Jaya.
2. **Informan Utama** merupakan orang yang mengetahui secara teknis dan detail dengan masalah penelitian yang akan dipelajari (Sugiyono, 2019: 25), maka dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah bapak Freddy Kusuma Manalu sebagai Kaur tata usaha dan umum.
3. **Informan Tambahan** yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. (Sugiyono, 2019: 25), Informan tambahan yaitu masyarakat desa Aekatolu Jaya. Yaitu Bapak Halasson simangunsong dan Ibu Margaretta boru manurung

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Efektivitas Kinerja di kantor kepala Desa Aeknatolu Jaya belum berjalan secara efektif, dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu kualitas layanan, Responsibilitas, dan akuntabilitas yang diberikan oleh aparatur desa Aeknatolu Jaya terhadap masyarakat yang datang ke kantor kepala desa dalam mengurus surat-surat seperti KK, KTP,akte lahir,surat tanah maupun surat penting lainnya, masyarakat merasa terkendala dengan sulitnya bertemu dengan kepala desa secara langsung di kantor kepala desa, sehingga mempersulit masyarakat yang melakukan administrasi di kantor kepala desa. Sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa aparatur maupun kepala desa belum dapat mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh para aparatur desa aeknatolu jaya.

Namun dari indikator Efektivitas dalam Produktivitas dan responsivitas kinerja aparatur desa Aeknatolu Jaya pada masa pandemi covid-19 sudah cukup baik, dapat dilihat dari segi aparatur desa yang melakukan pekerjaannya sesuai tugas dan fungsi dengan keahlian dari masing-masing aparatur. Terlihat juga dari segi responsivitas aparatur desa terhadap masyarakat desa aeknatolu jaya juga sudah dapat dikatakan baik, terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap masyarakat. Aparatur desa selalu memberikan respon yang baik terhadap masyarakat yang datang ke

kantor kepala desa, dan selalu mengupayakan yang terbaik terhadap masyarakatnya.

2. Adapun Kendala dalam pelayanan efektivitas kinerja aparatur desa pada masa pandemi di desa Aeknatolu Jaya kecamatan lumban julu kabupaten toba adalah kurangnya aparatur yang piket di kantor setiap harinya, yang menjadi kendala dalam proses kelancaran dan ketepatan waktu dalam pelayanan di kantor kepala desa, selanjutnya sulitnya masyarakat berhubungan langsung ataupun bertemu secara langsung dengan kepala desa untuk meminta tanda tangan untuk kepentingan tertentu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran maupun masukan sebaga berikut:

1. Untuk aparatur desa Aeknatolu Jaya saya berharap agar menambah aparatur yang piket setiap harinya di kantor kepala desa demi kelancaran dan ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat desa Aeknatolu Jaya.
2. Kepada kepala desa Aeknatolu Jaya, saya berharap kedepan agar lebih responsif dan lebih aktif di kantor sehingga masyarakat dapat lebih mudah menemui kepala desa secara langsung dikantor kepala desa demi memperlancar pelayanan dan urusan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Cambel. (1989). *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT.Citra AdityaBakti.
- Dwiyanto, A. (2006). *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan Dan Kebijakan UGM.
- _____, A. (2012). *Manajemen Pelayanan Publik :(Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____, A. (n.d.). *Manajemen Pelayanan Publik;*.
- Handayningrat. (2006). *Kinerja Karyawan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Handoko. (2003). *Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan* . Bandung: PT. Anugrah Utama Lestari Bandung.
- Hasibuan, (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta: PT. Bumi Aksara
- _____, (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayat. (1986). *Penilaian Kinerja*. Bandung: PT. Sarana Panca Karya Nusa.
- Huberman, M. a. (2017). *Qualitative Data Analysis Second Edition*. USA: SAGE Publications.
- Mangkunegara. (2002). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Muchlisin, R. (2020). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja.
- Ralmulti Djafar, M. (n.d.). *Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga Kabupaten Takalar*.
- Rivai. (2015). *Teori Inteligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Kanasius.
- Russel, B. &. (2003). *Human Resource Management :An Experiential Approach*. Singapura: Mc. Graw Hill, inc.
- Sedermayanti. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Steers, R. M. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta: PT. Indeks.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sutrisna. (2021). *Pertumbuhan Sektor Industri Dalam Ekonomi Orde Baru*. Jakarta: LP3ES.
- Tika. (2006). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wiratna, S. V. (2014). *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Zuliyanti. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.

Jurnal:

- Ralmulti Djafar, Monyang.(2018).Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga Kabupaten Takalar.
- Sadat Anwar. (2016). Eektivitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pengurangan Resiko Bencana Kota Bau-bau.

Undang-undang:

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa



LAMPIRAN

Lampiran I

PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan kepada informan inti: Kepala Desa Aeknatolu Jaya

1. Bagaimana kinerja aparatur desa, sebelum maupun saat pandemi? Apakah efektif atau malah sebaliknya?
2. Bagaimana pembagian jam kerja aparatur desa pada masa pandemi?
3. Apakah masa pandemi ini menghambat kinerja para aparatur dalam melaksanakan pelayanan administrasi terhadap masyarakat?
4. Menurut bapak, bagaimana produktivitas kinerja aparatur desa pada masa pandemi?
5. Menurut pengamatan bapak selaku atasan di kantor ini, sudah sejauh mana kualitas layanan yang diberikan oleh aparatur terhadap masyarakat? Apakah dapat dikatakan baik atau belum?
6. Apakah pelayanan yang dilakukan oleh aparatur desa sudah sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan?
7. Menurut bapak, apakah terdapat kendala-kendala dalam melaksanakan efektivitas kinerja di desa Aeknatolu Jaya?

Pertanyaan kepada informan utama: kaur tata usaha dan umum

1. Bagaimana produktivitas kinerja aparatur dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat sebelum pandemi maupun saat pandemi?
2. Menurut bapak, sudah sejauh mana kualitas pelayanan yang diberikan oleh aparatur terhadap masyarakat?

3. Apakah masa pandemi ini menghambat para aparatur dalam menciptakan kualitas pelayanan yang baik terhadap masyarakat?
4. Bagaimana responsivitas bapak sebagai aparatur terhadap masyarakat yang datang ke kantor kepala desa saat pandemi?
5. Bagaimana tanggung jawab yang aparatur lakukan terhadap masyarakat desa Aeknatolu Jaya?
6. Usaha dan upaya apa yang telah aparatur lakukan, dalam memberikan informasi terhadap masyarakat baik itu mengenai persyaratan-persyaratan yang harus dilengkapi masyarakat saat akan mengurus surat penting?
7. Apakah aparatur desa sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan SOP yang berlaku?
8. Apakah ada kendala yang bapak rasakan dalam melaksanakan efektivitas kinerja di kantor kepala desa Aeknatolu Jaya jaya ini?

Pertanyaan untuk informan tambahan: masyarakat

1. Menurut bapak/ibu bagaimana pelayanan yang dilakukan oleh aparatur desa pada masa pandemi?
2. Apakah ada perbedaan kualitas layanan yang dilakukan oleh aparatur desa sebelum pandemi dan saat pandemi?
3. Bagaimana tanggung jawab yang aparatur berikan saat bapak/ibu datang ke kantor kepala desa Aeknatolu Jaya?
4. Menurut bapak/ibu apakah aparatur desa Aeknatolu Jaya sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan norma maupun nilai yang berlaku?

5. Apakah aparatur desa aeknatolu jaya sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan SOP yang berlaku?
6. Menurut bapak/ibu bagaimana cara aparatur menyampaikan informasi mengenai syarat-syarat yang harus dilengkapi saat akan mengurus sesuatu? Apakah sudah transparansi atau belum?



Lampiran II Dokumentasi



Gambar 4.1 : Wawancara kepada Kepala Desa Aeknatolu Jaya da didampingi oleh sekretaris Desa

Sumber: dokumntasi pribadi april 2022



Gambar 4.2: Wawancara bersama Aparatur Desa Aeknatolu Jaya yang dilaksanakan di Kantor Kepala desa

Sumber: dokumntasi pribadi april 2022



Gambar 4.3: Foto bersama dengan Kepala Desa Aeknatolu beserta jajaran Aparatur Desa.

Sumber: dokumntasi pribadi april 2022



Gambar 4.4 : Wawancara bersama Ibu margaretta boru manurung salah satu masyarakat Desa Aeknatolu Jaya

Sumber: dokumntasi pribadi april 2022



Gambar 4.5 : *Wawancara bersama ibu lusiana sianturi, salah satu masyarakat Desa Aeknatolu Jaya*
Sumber: dokumntasi pribadi april 2022



Gambar 4.6 : *Wawancara bersama bapak Halasson simangunsong, salah satu masyarakat Desa Aeknatolu Jaya*
Sumber: dokumntasi pribadi april 2022



**Gambar 4.7 : Wawancara bersama salah satu masyarakat Desa Aeknatolu Jaya
Bapak Togap Purba
Sumber: dokumentasi pribadi april 2022**

